

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Seperti air mengalir, tak mampu kuukir pegangan hidup yang tetap.
Pikiran berubah, seiring Waktu terus berjalan.”*



- *Untuk mama Kartia tercinta, yang selalu memberikan doa dan dukungannya.*
- *Untuk mama Kartia tercinta, yang selalu menjemput dan mengantar anaknya dengan senyuman.*
- *Untuk mama Kartia tercinta, yang selalu merindukan kepulangan anaknya.*
- *Untuk Bapa Muspida tercinta, yang selalau memberi dukungan, motivasi, dan doa.*

ABSTRAK

Rahmat Anbiyah, (2023). “Ekspresi Seni Rupa Di Balik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jeneponto)”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muh Faisal dan pembimbing II Irsan Kadir.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana praktik dan pola pembinaan keterampilan seni rupa yang dilakukan oleh warga binaan masyarakat di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan praktik dan pola pembinaan keterampilan seni rupa yang dihasilkan warga binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus bermaksud menggambarkan dan menjelaskan kondisi praktik dan pola pembinaan disaat berkarya seni di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto. Subjek dalam Penelitian Ini adalah warga binaan masyarakat dan pembina keterampilan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik seni rupa di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto ialah sebagai media untuk membina warga binaan masyarakat. Adapun jenis karya yang dibuat oleh warga binaan ialah, lemari, meja, guci rokok, bingkai, tempat tisu, heli kopter korek dan motor korek. Kemudian untuk pola pembinaan keterampilan terhadap warga binaan beracu pada kurikulum pelatihan berbasis kompetensi dan program pelatihan berbasis kompetensi. Dengan menggunakan pendekatan pedagogy *Contructivism*. Setelah karya mereka selesai, karya mereka akan ikut serta dalam pameran, menjadi prabotan warga binaan masyarakat dan menjadi hadiah untuk keluarga yang berkunjung. Diharapkan Warga binaan masyarakat yang menghasilkan karya seni sepatutnya mendapatkan apresiasi yang lebih dari pihak Rumah tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

Kata kunci: Ekspresi Seni, Rumah Tahanan Negara, Warga Binaan Masyarakat